

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Temuan penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan bahwa kalender fungsional berdampak pada kadar glukosa darah puasa pasien diabetes tipe 2 di Puskesmas Godean 2.:

1. Perempuan dengan usia rata-rata ≥ 65 tahun, pendidikan terakhir SD, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, dan durasi menderita DM selama 1-5 tahun mendominasi karakteristik partisipan penelitian.
2. Kelompok yang diberi kalender fungsional menunjukkan perbedaan substansial dalam kadar glukosa darah sebelum dan sesudah intervensi.
3. Kadar glukosa darah kelompok kontrol sebelum dan sesudah intervensi tidak berbeda secara signifikan.
4. Kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Godean 2 dipengaruhi oleh kalender fungsional.

B. Saran

1. Bagi Responden

Responden diharapkan untuk lebih disiplin dalam menggunakan kalender fungsional sebagai alat bantu dalam pengelolaan diabetes. mencatat rutin mengenai asupan makanan,

aktivitas fisik, dan pengobatan dapat mendukung pemeliharaan kadar glukosa darah dibatas normal.

2. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Kalender fungsional diharapkan bisa menjadi alternatif pilihan pemeberian intervensi dalam pengelolaan diabetes pada penyandang diabetes melitus sebagai monitoring rutin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan akibat adanya berbagai bias yang belum terkontrol, seperti perbedaan pola makan atau diet, aktivitas senam, dan tingkat stres peserta, yang dapat memengaruhi hasil pengukuran kadar glukosa darah. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mempersempit dan mengendalikan faktor-faktor bias tersebut dengan lebih ketat, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai efektivitas intervensi yang diberikan.